

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

penggunaan makeup dilakukan oleh mahasiswi Jikom 21 Unwira bukan semata-mata sebagai aktivitas kosmetik, melainkan sebagai bentuk *impression management* yang berkaitan dengan upaya membentuk citra diri di lingkungan sosial. Makeup dipahami sebagai sarana untuk meningkatkan rasa percaya diri, menyesuaikan diri dengan ekspektasi sosial, serta mengekspresikan identitas personal. Melalui teori fenomenologi Alfred Schutz makna dari penggunaan makeup terbentuk melalui pengalaman subjektif dan interpretasi individu berdasarkan pengetahuan yang dimiliki, baik dari pengalaman maupun pengaruh lingkungan sosial.

Terdapat motif yang menjadi alasan positif dan negatif dan juga tujuan positif dan negative mahasiswi melakukan *impression management* melalui makeup. Pada motif alasan terdapat alasan positif yaitu mengembangkan kreativitas dan ekspresi diri, menghargai diri sendiri, meningkatkan rasa percaya diri, meningkatkan persepsi daya tarik kepada orang lain dan mengikuti tren. Dan pada motif alasan negatuf yaitu berkurangnya rasa percaya diri. Dan pada motif tujuan terdapat tujuan positif dan negatif, tujuan positifnya yaitu dapat memberikan kesan positif serta dengan bermakeup dapat menarik perhatian, dan juga membuat diri terlihat cantik serta tujuan dilakukan makeup itu juga dapat menambah pertemanan. Dan tujuan negatifnya adalah ingin merasa lebih dari orang lain.

6.2 Saran

Setelah menjalani proses penelitian terkait *impression management* melalui makeup di kalangan mahasiswi studi fenomenologi Alfred Schutz, maka peneliti dapat memberikan saran kepada pihak-pihak yang berkaitan dalam penelitian yakni:

1. Bagi mahasiswi diharapkan para mahasiswi lebih menyadari makna di balik penggunaan makeup, tidak hanya sebagai bentuk penyesuaian terhadap standar sosial, tetapi juga sebagai ekspresi diri yang autentik. Penggunaan makeup sebaiknya tidak menjadi kewajiban sosial, melainkan pilihan personal yang mencerminkan kenyamanan dan identitas diri.
2. Bagi Akademisi Universitas Katolik Widya Mandira, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya terkait impression management melalui makeup di kalangan mahasiswi.